

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
DENGAN METODE *TWO STAY TWO STRAY* DALAM
MENGUATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs MIFTAHUL ULUM**

SKRIPSI

Skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FIYA FIKROTUS SALAMAH
NIM. 20122173

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
DENGAN METODE *TWO STAY TWO STRAY* DALAM
MENGUATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs MIFTAHUL ULUM**

SKRIPSI

Skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FIYA FIKROTUS SALAMAH

NIM. 20122173

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Fiya Fikrotus Salamah

NIM : 20122173

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN METODE TWO STAY TWO STRAY DALAM MENGUATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PIQIH DI MTS MIFTAHUL ULUM" ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atas pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atas seluruhnya. Pendiget atau sensuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Pekalongan, 9 Maret 2026

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '10000'. The serial number 'P.17COAKX705763585' is visible at the bottom of the stamp.

Fiya Fikrotus Salamah

NIM.20122173

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri.Fiya Fikrotus Salamah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum wr wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : Fiya Fikrotus Salamah

NIM : 20122173

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF DENGAN METODE *TWO STAY TWO
STRAY* DALAM MENGUATKAN KEAKTIFAN
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI
MTS MIFTAHUL ULUM

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Pekalongan, 05 Maret 2026


Mutho'in.M.Ag.
NIP.197609192009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingsudur.ac.id email: fik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **FIYA FIKROTUS SALAMAH**
NIM : **20122173**
Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF DENGAN METODE TWO STAY TWO
STRAY DALAM MENGUATKAN KEAKTIFAN
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI
MTS MIFTAHUL ULUM**


Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 13 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS**

Dewan Penguji

Penguji I


Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
NIP. 19870306 201903 1 004

Penguji II


Diah Puspitaningrum, M.Pd.
NIP. 19950206 202203 2 001

Pekalongan, 31 Maret 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PERSEMBAHAN

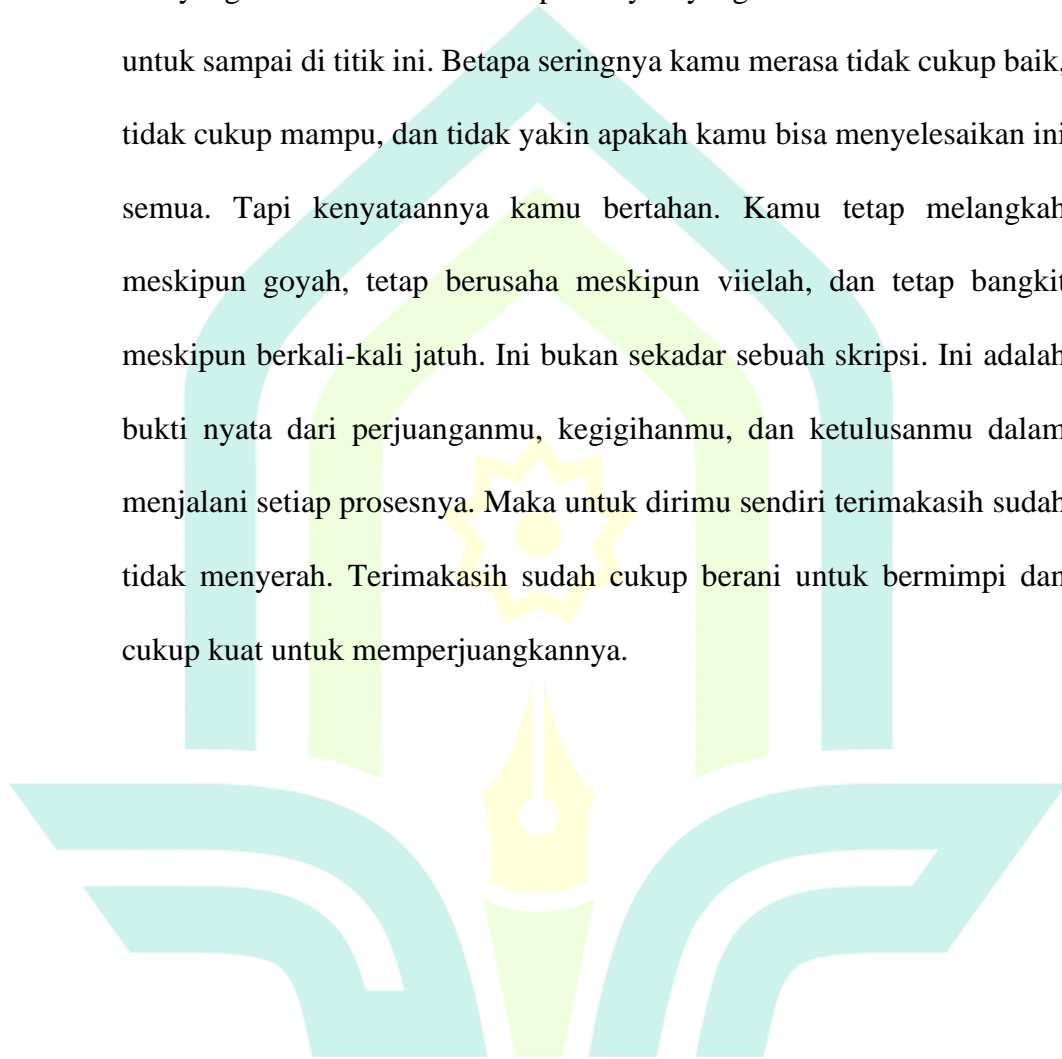
Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada :

1. Cinta pertama sekaligus panutan hidupku, Ayahanda Ahmad Fauzi dan Ibuanda Sahiroh Yanti. Terimakasih atas cinta yang tak bertepi dan pengorbanan yang tak terhingga. Terimakasih telah memberikan segalanya hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Penulis percaya doa-doa beliau lah yang selalu menyelamatkan dan menuntun penulis melewati masa-masa sulit. Tak lupa pula kepada ketiga adik tercinta Etna, Fatin dan Ameera yang selalu menjadi pelita semangat penulis dalam setiap langkah, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan.
2. Bapak Mutho'in, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah, penyemangat, dan motivator yang luar biasa. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang Bapak berikan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dukungan Bapak yang tulus, mungkin skripsi ini belum bisa selesai. Setiap nasihat dan motivasi dari Bapak selalu menjadi penyemangat saat penulis merasa lelah. Terima kasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka

pintu konsultasi dengan lapang, dan memahami setiap kesulitan yang penulis hadapi. Bapak bukan hanya membimbing dengan ilmu, tetapi juga dengan hati. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang Bapak berikan.

3. Muhammad Rezkia Arifin, yang selalu menjadi *support system* penulis, Terimakasih atas dukungan, semangat, perhatian, dan kebahagiaan yang selalu diberikan di setiap langkah perjalanan penyelesaian skripsi ini. Terimakasih karena sudah memilih untuk selalu ada dan menjadi bagian terindah dari perjalanan hidup penulis.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan yang penulis tidak bisa sebutkan namanya satu persatu, yang telah melewati suka dan duka bersama selama menempuh pendidikan ini. Terimakasih atas kebersamaan, bantuan, dan semangat yang selalu kalian berikan di saat penulis membutuhkan. Perjalanan ini terasa lebih ringan dan bermakna karena kalian ada.
5. Almamaterku tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempatku menimba ilmu, mengembangkan diri, dan menemukan makna dari sebuah perjuangan. Terimakasih telah menjadi rumah kedua yang membesarkan penulis, baik secara keilmuan maupun karakter. Semoga ilmu yang penulis peroleh di sini menjadi bekal yang bermanfaat dan membawa keberkahan.

6. Dan yang terakhir untuk diriku sendiri, yang sudah berjuang sejauh ini dengan segala keterbatasan, keraguan, dan air mata yang tidak semua orang tahu. Terimakasih sudah memilih untuk bertahan di hari-hari yang terasa sangat berat, dan di malam-malam yang penuh kegelisahan. Tidak ada yang benar-benar tahu betapa banyak yang sudah kamu korbakan untuk sampai di titik ini. Betapa seringnya kamu merasa tidak cukup baik, tidak cukup mampu, dan tidak yakin apakah kamu bisa menyelesaikan ini semua. Tapi kenyataannya kamu bertahan. Kamu tetap melangkah meskipun goyah, tetap berusaha meskipun viielah, dan tetap bangkit meskipun berkali-kali jatuh. Ini bukan sekadar sebuah skripsi. Ini adalah bukti nyata dari perjuanganmu, kegigihanmu, dan ketulusanmu dalam menjalani setiap prosesnya. Maka untuk dirimu sendiri terimakasih sudah tidak menyerah. Terimakasih sudah cukup berani untuk bermimpi dan cukup kuat untuk memperjuangkannya.



MOTTO

“Belajar tanpa berpikir itu sia-sia, berpikir tanpa belajar itu berbahaya.”

(Konfusius)

“Pendidikan adalah senjata paling mematikan di dunia, karena dengan pendidikan, kamu dapat mengubah dunia.”

(Nelson Mandela)



ABSTRAK

Pembelajaran Fiqih di madrasah masih cenderung didominasi metode ceramah sehingga keaktifan peserta didik belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode Two Stay Two Stray (TSTS) dalam menguatkan keaktifan peserta didik, mengetahui strategi guru dalam mengaktifkan peserta didik, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penerapannya pada pembelajaran Fiqih di MTs Miftahul Ulum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya dengan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode TSTS dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara sistematis. Strategi guru dalam mengaktifkan peserta didik meliputi pemberian pertanyaan pemantik, pembagian peran stay dan stray secara bergiliran, pemantauan diskusi kelompok, serta pengelolaan waktu yang efektif. Faktor pendukung meliputi kesiapan guru, motivasi peserta didik, dan suasana kelas yang kondusif, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu, perbedaan karakter peserta didik, dan rendahnya kemampuan komunikasi sebagian peserta didik. Dengan demikian, penerapan metode Two Stay Two Stray mampu menguatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Fiqih.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Kooperatif, Two Stay Two Stray, Keaktifan Peserta Didik, Pembelajaran Fiqih.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, karena atas berkat rahmat dan bimbingan-Nya semata sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi penghulu umat, Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan kepada kita jalan keselamatan di dunia dan akhirat beserta keluarga, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Setelah melewati berbagai hambatan dan rintangan, akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, baik dalam bentuk dukungan, bimbingan dan arahan serta motivasi sehingga tugas ini dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dan menyelesaikan studi di kampus tercinta ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah

berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.

3. Bapak Muthoin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.
4. Semua Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah banyak memberikan ilmu selama penulis berstudi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan ini.
5. Seluruh Staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (UIN Gusdur) yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan kepada penulis dalam mengurus berbagai keperluan administrasi selama proses penyelesaian studi dan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan mengharap ridha dan karunia-Nya semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya. Aamiin.

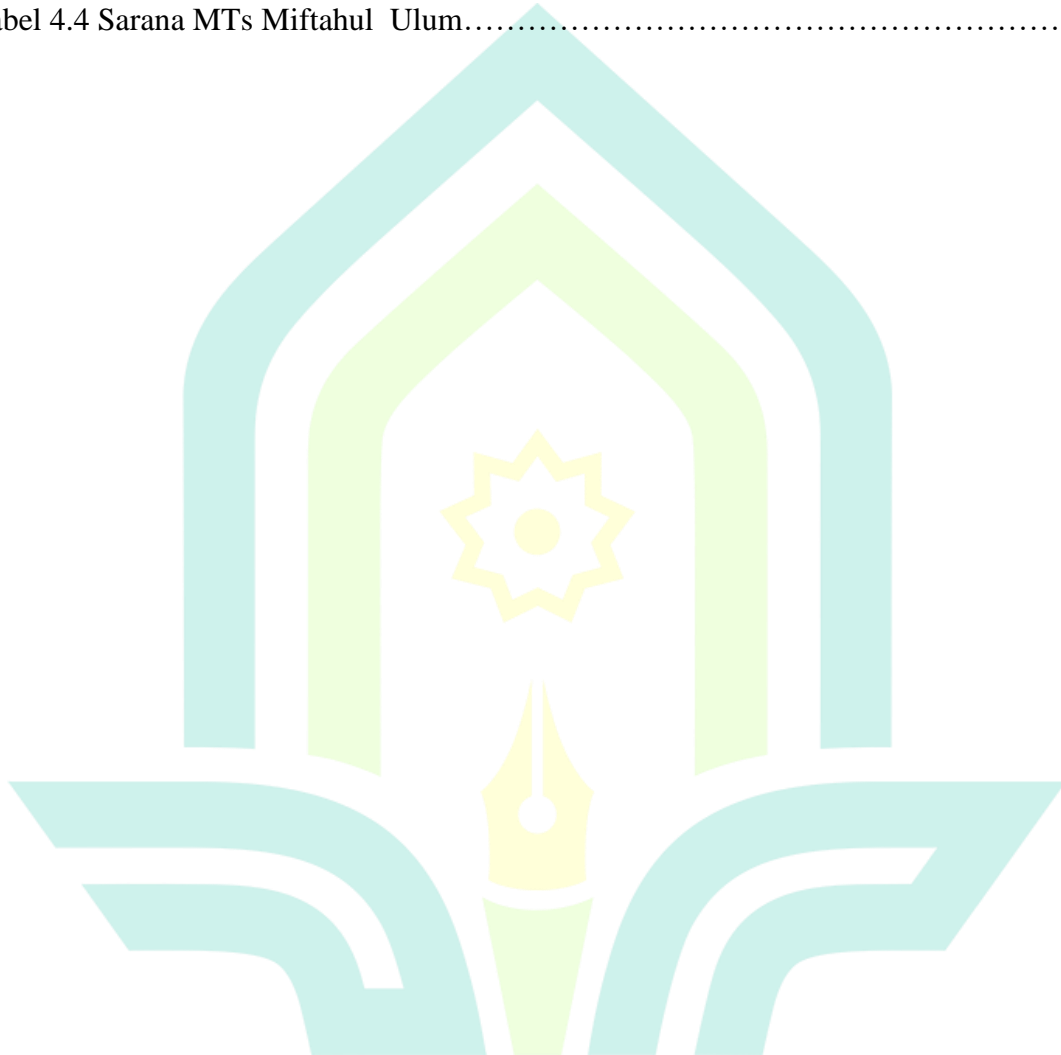
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.7 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Deskripsi Teoritik.....	12
2.1.1 Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
2.1.2 Strategi Pembelajaran.....	14
2.1.3 Metode Pembelajaran	16
2.1.4 Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray	20
2.1.5 Keaktifan Peserta Didik.....	26
2.1.6 Mata Pelajaran Fiqih	34
2.1.7 Faktor Pendukung dan Penghambat	37
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	41

2.3 Kerangka Berpikir	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Desain Penelitian	47
3.2 Fokus Penelitian	48
3.3 Sumber Data	49
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.5 Teknik Keabsahan Data	58
3.5 Teknik Analisis Data	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	67
4.1 Hasil	67
4.1.1 Gambaran Umum MTs Miftahul Ulum	67
4.1.2 Implementasi Metode Two Stay Two Stray Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Ulum	75
4.1.3 Strategi Guru Fiqih Dalam Mengaktifkan Peserta Didik Melalui Metode Two Stay Two Stray di MTs Miftahul Ulum.....	83
4.1.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Two Stay Two Stay.....	96
4.2 Pembahasan	99
4.2.1 Implementasi Metode Two Stay Two Stray Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Ulum	99
4.2.2 Strategi Guru Fiqih Dalam Mengaktifkan Peserta Didik Melalui Metode Two Stay Two Stray di MTs Miftahul Ulum.....	101
4.2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Two Stay Two Stay.....	107
BAB V PENUTUP.....	112
5.1 Simpulan	112
5.2 Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Menurut tingkat Pendidikan.....	68
Tabel 4.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs MIFTAHUL ULUM RENGASPENDAWA Tahun 2025.....	69
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik MTs Miftahul Ulum.....	71
Tabel 4.4 Sarana MTs Miftahul Ulum.....	71



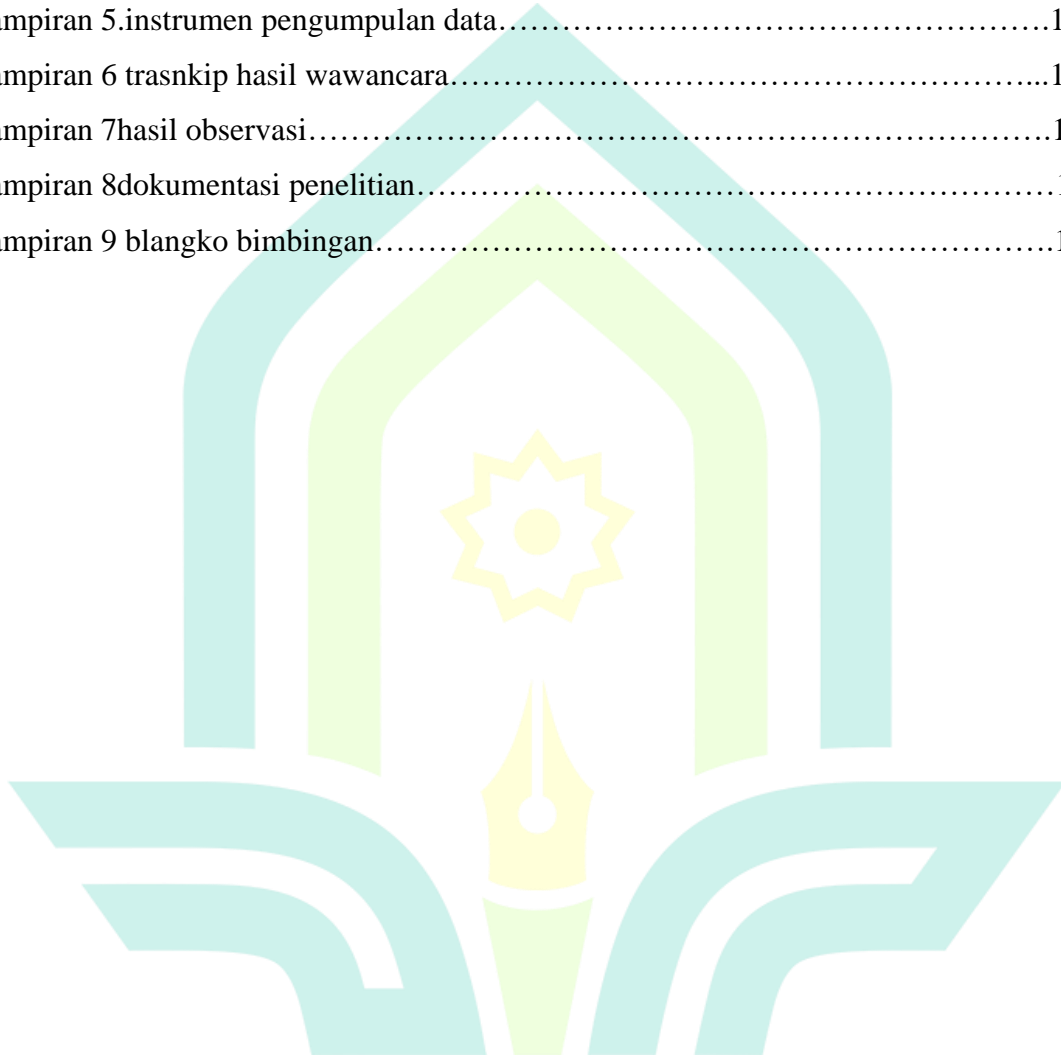
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	45
Gambar.3.1. Teknik Analisis Data.....	62
Gambar 4.1 Kegiatan Stray ke Kelompok Lain.....	82
Gambar 4.2 Guru Memberikan Arahan.....	87



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat penunjukan pembimbing.....	119
Lampiran 2. Surat izin penelitian.....	120
Lampiran 3 Surat keterangan selesai penelitian.....	121
Lampiran 4.daftar Riwayat hidup.....	122
Lampiran 5.instrumen pengumpulan data.....	123
Lampiran 6 trasnkip hasil wawancara.....	125
Lampiran 7hasil observasi.....	132
Lampiran 8dokumentasi penelitian.....	136
Lampiran 9 blangko bimbingan.....	138



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah merupakan bagian penting dari pendidikan agama Islam yang bertujuan membekali peserta didik dengan pemahaman hukum-hukum Islam serta kemampuan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Fiqih tidak cukup hanya menekankan pada penguasaan materi secara teoritis, tetapi juga menuntut keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar agar nilai-nilai Fiqih dapat dipahami secara mendalam dan bermakna (Nata, 2014). Oleh karena itu, pembelajaran Fiqih idealnya dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang aktif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik terdorong untuk bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan peserta didik menjadi salah satu indikator penting keberhasilan pembelajaran Fiqih dalam mencapai tujuan yang diharapkan (Rusman, 2018).

Meskipun demikian, praktik pembelajaran Fiqih di kelas belum sepenuhnya mencerminkan pembelajaran yang aktif dan partisipatif sebagaimana diharapkan. Dalam proses pembelajaran Fiqih, masih dijumpai peserta didik yang menunjukkan tingkat keaktifan belajar yang rendah, seperti kurang antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, jarang mengajukan pertanyaan, serta belum berani mengemukakan pendapat atau hasil pemikirannya di hadapan teman-temannya (Rusman, 2018). Kondisi ini mengakibatkan kegiatan pembelajaran berlangsung secara satu arah dan peserta didik cenderung hanya menerima

informasi dari guru tanpa keterlibatan aktif dalam proses belajar.

Pembelajaran Fiqih masih cenderung berpusat pada guru dengan penggunaan metode ceramah yang dominan, sementara variasi metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif belum diterapkan secara optimal. Keterbatasan penggunaan metode pembelajaran yang inovatif tersebut menyebabkan interaksi antarpeserta didik maupun antara peserta didik dengan guru menjadi kurang intensif, sehingga kesempatan peserta didik untuk berdiskusi, bekerja sama, dan saling bertukar pendapat belum dimanfaatkan secara maksimal. Dampak dari kondisi tersebut adalah rendahnya keaktifan belajar peserta didik serta kurangnya kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengaitkan materi Fiqih dengan praktik kehidupan sehari-hari secara bermakna (Nata, 2014). Oleh karena itu, rendahnya keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran Fiqih menjadi permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian serius dan dicarikan solusi pembelajaran yang tepat.

Rendahnya keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran Fiqih dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas. Salah satu faktor utama adalah pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat, sehingga peserta didik tidak memperoleh kesempatan yang cukup untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar (Sanjaya, 2006). Pembelajaran yang masih berorientasi pada penyampaian materi secara satu arah menyebabkan peserta didik cenderung pasif dan kurang terdorong untuk berpikir kritis maupun mengemukakan pendapatnya. Selain itu, kurangnya variasi strategi pembelajaran yang mendorong interaksi dan kerja sama antarpeserta didik turut menjadi

penyebab rendahnya keaktifan belajar (Trianto, 2024). Padahal, pembelajaran Fiqih menuntut pemahaman yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Apabila peserta didik tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, maka materi Fiqih akan sulit dipahami secara mendalam dan pembelajaran menjadi kurang bermakna. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan melibatkan peserta didik secara langsung agar keaktifan belajar dapat ditingkatkan secara optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu mengaktifkan peserta didik dan mendorong keterlibatan mereka secara langsung dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dipandang relevan untuk mengatasi rendahnya keaktifan belajar peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin 1995, model pembelajaran kooperatif menekankan kegiatan belajar dalam kelompok kecil yang heterogen, di mana peserta didik bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Melalui pembelajaran kooperatif, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai subjek belajar yang aktif dalam berdiskusi, bertukar pendapat, dan saling membantu memahami materi (Slavin, 1995).

Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan sosial, tanggung jawab, serta kemampuan komunikasi dalam suasana belajar yang kolaboratif. Interaksi antarpeserta didik

yang terbangun dalam pembelajaran kooperatif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan bermakna, sehingga peserta didik terdorong untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif dipandang mampu menjadi alternatif solusi yang tepat untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, khususnya dalam pembelajaran Fiqih yang menuntut pemahaman konseptual sekaligus aplikatif .

Salah satu metode dalam model pembelajaran kooperatif yang dinilai efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik adalah metode *Two Stay Two Stray (TSTS)*. Metode *Two Stay Two Stray* merupakan teknik pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertukar informasi antar kelompok melalui kegiatan bertamu dan menerima tamu, sehingga setiap peserta didik memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran. Melalui metode ini, peserta didik tidak hanya dituntut untuk memahami materi dalam kelompoknya sendiri, tetapi juga bertanggung jawab untuk menyampaikan dan menerima informasi dari kelompok lain.

Metode pembelajaran *two stay two stray* adalah salah satu Teknik pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk meningkatkan interaksi sosial dan kolaborasi diantara siswa. Metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* meningkatkan siswa dengan menciptakan suasana interaktif yang mendorong partisipasi aktif. Dalam metode ini, siswa dibagi menjadi kelompok kecil, di mana setiap anggota memiliki peran yang jelas dua siswa tetap berada di kelompok asal mereka (*stay*) untuk menyampaikan informasi, sementara dua lainnya berpindah ke kelompok lain (*stray*) untuk berbagi hasil diskusi. Proses ini tidak hanya

mendorong siswa untuk berdiskusi dan berbagi ide, tetapi juga memperluas perspektif mereka melalui interaksi dengan kelompok lain (Hamzah B Uno, 2022) (Lestari,2024). Menurut (Handayani, 2018) kelebihan pada pemakaian model *two stay two stray* ialah bisa membangkit kegiatan siswa pada pembelajaran menciptakan cara belajar siswa sehingga semakin menarik dan lebih berarti.

Penerapan metode *Two Stay Two Stray* mendorong terjadinya interaksi yang intensif antarpeserta didik, melatih keberanian dalam menyampaikan pendapat, serta mengembangkan kemampuan komunikasi dan kerja sama (Shoimin, 2014). Selain itu, metode ini memungkinkan peserta didik untuk belajar secara aktif melalui diskusi dan pertukaran ide, sehingga pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak monoton. Dalam konteks pembelajaran Fiqih, metode *Two Stay Two Stray* dinilai relevan karena materi Fiqih menuntut pemahaman yang mendalam dan aplikatif, yang akan lebih mudah dicapai apabila peserta didik terlibat secara aktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, metode *Two Stay Two Stray* dipandang sebagai alternatif pembelajaran yang tepat untuk menguatkan keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran Fiqih.

Berdasarkan wawancara awal dengan guru mata pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Ulum, dijelaskan bahwa idealita pembelajaran yang menuntut keaktifan peserta didik dalam proses belajar belum sepenuhnya dapat terlaksana pada awal pembelajaran. Pembelajaran Fiqih pada mulanya masih bersifat pasif, di mana peserta didik cenderung menerima penjelasan tanpa keterlibatan aktif secara merata. Setelah dilakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran tersebut, pembelajaran Fiqih kemudian dikembangkan melalui penerapan model

pembelajaran kooperatif dengan strategi active learning menggunakan metode *Two Stay Two Stray*. Penerapan metode ini menunjukkan hasil yang baik, yang ditandai dengan meningkatnya motivasi belajar peserta didik, keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, serta semakin kecilnya jumlah peserta didik yang tidak memiliki peran dalam kegiatan belajar. Seluruh peserta didik terlibat bersama dalam menyelesaikan proses pembelajaran secara aktif dan kolaboratif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi metode *Two Stay Two Stray* mampu menguatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Fiqih.

Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk menggali secara mendalam bagaimana implementasi pelaksanaan metode *Two Stay Two Stray* dalam model pembelajaran kooperatif dapat menguatkan dan meningkatkan keaktifan peserta didik, sehingga berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran Fiqih di MTs Miftahul Ulum, sebagaimana tercermin dalam judul penelitian **“Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode *Two Stay Two Stray* dalam Menguatkan Keaktifan Peserta Didik pada Pembelajaran Fiqih di MTs Miftahul Ulum”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Implementasi model pembelajaran kooperatif dengan metode *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran Fiqih perlu dikaji secara mendalam untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaannya dalam menguatkan keaktifan peserta didik.
2. Strategi yang digunakan dalam penerapan metode *Two Stay Two Stray* untuk mengaktifkan peserta didik selama proses pembelajaran Fiqih

belum terdokumentasi dan dianalisis secara sistematis.

3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode *Two Stay Two Stray* dalam menguatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran Fiqih perlu diidentifikasi secara komprehensif.

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini dibatasi pada implementasi model pembelajaran kooperatif dengan metode *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran Fiqih.
2. Penelitian ini hanya memfokuskan pada penguatan keaktifan peserta didik, tidak membahas secara mendalam hasil belajar, nilai akademik, atau aspek kognitif lainnya.
3. Subjek penelitian dibatasi pada peserta didik dan guru mata pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Ulum.
4. Keaktifan peserta didik yang dikaji dibatasi pada keaktifan selama proses pembelajaran, seperti keaktifan bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.
5. Keaktifan peserta didik yang dikaji dibatasi pada keaktifan selama proses pembelajaran, seperti keaktifan bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses implementasi metode *two stay two stray* pada mata pelajaran fiqih di MTs Miftahul Ulum?
2. Bagaimana strategi dalam megaktifkan peserta didik selama proses pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode *two stay two stray*?

3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan metode *two stay two stray* dalam menguatkan keaktifan belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Fiqih?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan proses implementasi metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Ulum.
2. Untuk mengetahui strategi guru dalam mengaktifkan peserta didik selama proses pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray*.
3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode *Two Stay Two Stray* dalam menguatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Ulum.

1.6 Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat teoritis dan praktis, yakni:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam menguatkan keaktifan belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai acuan untuk menerapkan strategi pembelajaran inovatif

dalam pembelajaran fiqih

b. Bagi Siswa

Membantu meningkatkan motivasi, keaktifan, kemampuan komunikasi, dan kerja sama dalam belajar.

c. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran yang aktif dan efektif.

d. Bagi Peneliti

Dapat memperluas pengetahuan, wawasan, dan keterampilan yang kelak dapat diterapkan sebagai pendidik, serta menguji kemampuan dalam menerapkan teori yang dipelajari.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi pada umumnya memiliki sisten penulisan yang terbagi menjadi lima bab. Setiap bab terdiri dari sub bab. Suatu penelitian kualitatif maupun kuantitatif masing-masing penelitian mempunyai karakteristik sistematika penulisan yang berbeda. Penelitian ini merupakan penilitan kualitatif dengan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab beserta uraiannya.

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, pengesahan, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Kemudian bagian inti terdiri dari pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil

penelitian, dan penutup.

BAB I (Pendahuluan)

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini menjadi pengantar yang menjelaskan urgensi penerapan metode Two Stay Two Stray (TSTS) untuk menguatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Fiqih di MTs Miftahul Ulum Rengaspendawa.

BAB II (Landasan Teori)

Bab ini berisi landasan teori yang menjadi acuan dalam menganalisis hasil penelitian. Pembahasan meliputi: (1) konsep model pembelajaran kooperatif beserta prinsip dan karakteristiknya; (2) model Two Stay Two Stray (TSTS) meliputi pengertian, langkah-langkah, kelebihan, serta peran guru dan peserta didik; (3) konsep keaktifan belajar peserta didik, indikator-indikator keaktifan, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya; (4) karakteristik pembelajaran Fiqih di MTs; (5) kajian penelitian relevan; dan (6) kerangka berpikir penelitian. Bab ini berfungsi sebagai pijakan teoritis untuk menganalisis temuan penelitian yang dibahas pada bab selanjutnya.

BAB III (Metode Penelitian)

Bab ini menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, yaitu metode kualitatif deskriptif. Isi bab meliputi desain penelitian, lokasi dan subjek penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data (observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi), instrumen penelitian, teknik keabsahan data (triangulasi sumber dan teknik), serta teknik

analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Bab ini dirancang untuk menunjukkan bagaimana penelitian dilakukan secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

BAB IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan)

Bab ini menyajikan gambaran umum lokasi penelitian di MTs Miftahul Ulum Rengaspendawa serta temuan lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pembahasan difokuskan pada tiga aspek utama sesuai rumusan masalah, yaitu: (1) implementasi metode TSTS dalam pembelajaran Fiqih meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi; (2) strategi guru dalam menguatkan keaktifan belajar peserta didik selama penerapan model TSTS berdasarkan indikator keaktifan belajar; dan (3) faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan TSTS di kelas. Pembahasan dalam bab ini juga mengaitkan temuan lapangan dengan teori-teori yang telah dijelaskan pada Bab II serta penelitian-penelitian yang relevan.

BAB V (Penutup)

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang ditujukan kepada guru, sekolah, siswa, maupun peneliti selanjutnya. Kesimpulan dirumuskan berdasarkan rumusan masalah, sedangkan saran berfokus pada perbaikan dan pengembangan pembelajaran dengan model TSTS di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan secara mendalam mengenai implementasi model pembelajaran kooperatif dengan metode Two Stay Two Stray (TSTS) dalam menguatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran Fiqih di MTs Miftahul Ulum, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1.1.1 Implementasi Metode Two Stay Two Stray pada Pembelajaran Fiqih di MTs Miftahul Ulum

Metode TSTS pada pembelajaran Fiqih kelas VIII A dilaksanakan melalui tiga tahap: perencanaan (penyusunan RPP, pembentukan kelompok heterogen, penetapan peran stay dan stray); pelaksanaan (diskusi kelompok, kunjungan antarkelompok secara bergiliran, dan penyampaian hasil temuan); serta evaluasi (penilaian menyeluruh mencakup keaktifan, sikap, kerja sama, dan tes akhir disertai refleksi bersama). Penerapan TSTS dimaknai secara pedagogis sebagai upaya nyata membangun keterlibatan aktif peserta didik.

1.1.2 Strategi Guru dalam Mengaktifkan Peserta Didik Selama Penerapan Metode Two Stay Two Stray

Keaktifan peserta didik merupakan hasil strategi guru yang terencana, meliputi: penyajian materi sistematis sebagai bekal awal, penggunaan pertanyaan pemantik, pengaitan materi dengan kehidupan sehari-hari,

pembagian peran stay-stray secara bergiliran, pemantauan aktif disertai motivasi verbal, serta pengelolaan waktu yang efektif. Strategi ini berhasil mewujudkan keaktifan dalam empat dimensi: fisik, lisan, mental, dan sosial, sesuai klasifikasi Sardiman (2016).

1.1.3 **Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Two Stay Two Stray**

Faktor pendukung meliputi kesiapan guru, motivasi peserta didik yang tinggi, suasana kelas yang kondusif, dan karakteristik TSTS yang mendorong peran aktif setiap individu. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan peserta didik, rendahnya keterampilan komunikasi lisan, dan potensi kegaduhan saat perpindahan kelompok. Meskipun demikian, faktor pendukung lebih dominan sehingga metode TSTS terbukti efektif menguatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Fiqih di MTs, sejalan dengan temuan Rini Lestari (2024), Rozaq (2025), Lutviana (2025), Nurhafni Harahap (2023), dan Nadia (2025).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah diuraikan, peneliti mengajukan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penerapan metode Two Stay Two Stray dalam pembelajaran Fiqih di MTs Miftahul Ulum maupun di lembaga pendidikan lainnya.

5.2.1 Bagi Guru Mata Pelajaran Fiqih

Guru disarankan memperhatikan manajemen waktu pada setiap tahapan TSTS, memberikan pendampingan dan motivasi verbal kepada peserta didik yang kurang percaya diri, menetapkan aturan perpindahan kelompok yang jelas sejak awal, serta terus mengembangkan kompetensi pedagogik dengan mengkombinasikan TSTS bersama metode kooperatif lainnya.

5.2.2 Bagi MTs Miftahul Ulum

- a. Pendampingan peserta didik: Guru perlu memberikan perhatian lebih kepada peserta didik yang kurang percaya diri dengan memberikan bimbingan, motivasi verbal, serta apresiasi terhadap setiap kontribusi agar mereka terdorong untuk terlibat aktif.
- b. Pengelolaan kelas: Guru disarankan menetapkan aturan perpindahan kelompok yang jelas sejak awal pembelajaran guna meminimalkan kegaduhan dan memastikan kegiatan berjalan tertib.
- c. Pengembangan profesional: Guru disarankan terus memperkaya kompetensi pedagogiknya dengan mempelajari variasi metode kooperatif lain yang dapat dikombinasikan dengan TSTS sehingga pembelajaran Fiqih semakin beragam dan bermakna.

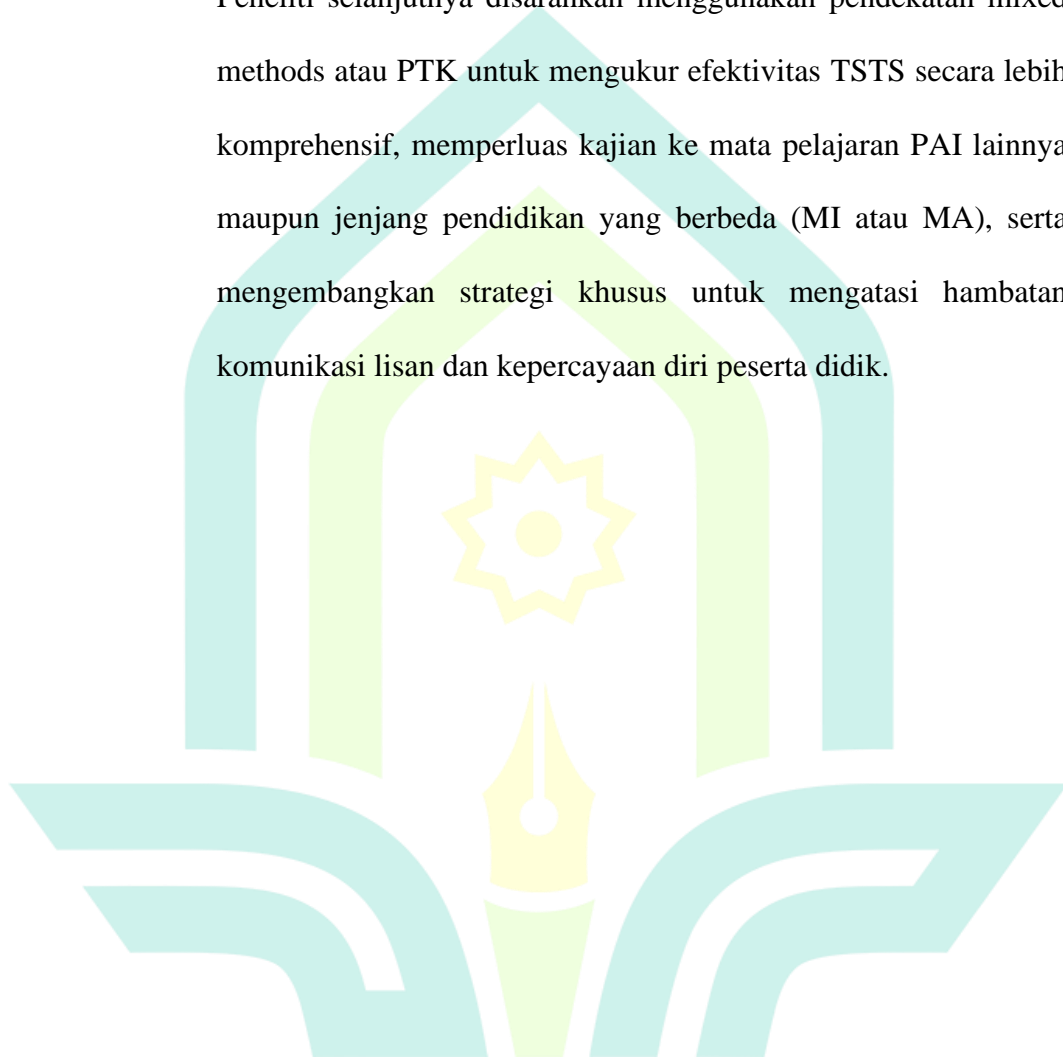
5.2.3 Bagi Peserta Didik

Peserta didik disarankan untuk aktif berani menyampaikan pendapat dan bertanya, mengembangkan sikap kooperatif dan

tanggung jawab terhadap kelompok, mempersiapkan diri dengan membaca materi sebelum pembelajaran, serta menghargai perbedaan pandangan antarteman.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan mixed methods atau PTK untuk mengukur efektivitas TSTS secara lebih komprehensif, memperluas kajian ke mata pelajaran PAI lainnya maupun jenjang pendidikan yang berbeda (MI atau MA), serta mengembangkan strategi khusus untuk mengatasi hambatan komunikasi lisan dan kepercayaan diri peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Aji, T. P., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray (tsts) terhadap hasil belajar siswa. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(3), 340-350.
- Amalia, L., Astuti, D. A., Istiqomah, N. H., Hapsari, B., & Daniar, A. S. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Cahya Ghani Recovery.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bali, MMEI (2020). Penerapan model pembelajaran two stay two stray dalam meningkatkan keaktifan belajar pebelajar. *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4 (1), 29-42.
- Bararah, I. (2022). Fungsi metode terhadap pencapaian tujuan dalam komponen pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 143.
- Haji, B. T. (2020). Pengertian Implementasi. *Laporan akhir*, 31.
- Harahap, N. (2023). Penerapan Model Two Stay Two Stray Dalam
- Huda, M. (2011). Cooperative learning: metode, teknik, struktur, dan model penerapan.
- Japa, I. G. N., & Suarjana, I. M. (2020). Efektivitas model pembelajaran two stay two stray (TSTS) dalam meningkatkan hasil belajar matematika. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 343-350.
- Kadiriandi, R., & Ruyadi, Y. (2017). Pengaruh penerapan model pembelajaran model Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap peningkatan keaktifan dan hasil belajar sosiologi di SMA Pasundan 3 Bandung. *Sosietas: jurnal pendidikan sosiologi*, 7(2).
- Kadiriandi, R., & Ruyadi, Y. (2017). Pengaruh penerapan model pembelajaran model Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap peningkatan keaktifan dan hasil belajar sosiologi di SMA Pasundan 3 Bandung. *Sosietas: jurnal pendidikan sosiologi*, 7(2).
- Kementerian Agama RI. (2014). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*. Jakarta: Kemenag RI.
- Kriyantono, R. (2022). *Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif: Edisi Kedua*. Prenada Media.
Lamongan Tahun Pelajaran 2022/2023 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Lamongan).
- Lestari, R. (2024). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Menggunakan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray. *Prosiding Teknologi Pendidikan*, 4(1), 68-72.
- Lestari, R. (2024). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Menggunakan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray. *Prosiding Teknologi Pendidikan*, 4(1), 68-72.
- Lie, Anita .2008. Cooperative Learning, Mempraktekkan Kooperatif Learning di

RuangRuang Kelas, Jakarta : Grasindo,

- Lutviana, A. (2025). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Putra Buyut* (Doctoral dissertation, IAIN Metro Lampung).
- Makmur, A. (2016). Upaya Meningkatkan kreativitas dan Hasil Belajar Matematika Dengan Metode Two Stay Two Stray Pada Siswa SMP Negeri 10 Padangsidimpuan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2).
- Mansir, F., & Purnomo, H. (2020). Urgensi pembelajaran fiqih dalam meningkatkan religiusitas siswa madrasah. *Jurnal Al-Wijdan*, 5(2), 167-179.
- Mansir, F., & Purnomo, H. (2020). Urgensi pembelajaran fiqih dalam meningkatkan religiusitas siswa madrasah. *Jurnal Al-Wijdan*, 5(2), 167-179.
- Masrurroh, A. (2017). *Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPA pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Purwoasri Tahun Ajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Nata, D. H. A. (2014). *Perspektif Islam tentang strategi pembelajaran*. Kencana.
- Pangesti, J. S. (2023). Peran Guru Fiqh dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh di SMP Islam Amanah Ummah Mojolaban Sukoharjo. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 505-516.
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan keaktifan belajar siswa melalui model discovery learning di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 5(4), 1717-1724.
- Putri, R. R., & Susanto, R. (2023). Upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS menggunakan model two stay two stray. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 8(1), 111-124.
- Putri, R. R., & Susanto, R. (2023). Upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS menggunakan model two stay two stray. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 8(1), 111-124.
- Rahmalia, S. M., & Sabila, N. D. (2024). Perencanaan pembelajaran: pengertian, fungsi dan tujuan. *Karimah Tauhid*, 3(5), 6014-6023.
- Rozaq, A. A. (2025). *Implementasi Model Pembelajaran tsts (Two Stay Two Stray) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Hidayah Lajokidul Singgahan*
- Sanjaya, D. H. W. (2006). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan.
- Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka

Cipta.

- Slavin, R. E. (1995). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.
- Sos, J. P. S. (2020). *Implementasi dan evaluasi kebijakan publik*. Unisri Press.
- Talaar, V. S. N., & Wati, R. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap Keaktifan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 466-479.
- Trianto. (2014). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
TUBAN (Doctoral dissertation, Universitas Nahdatul Ulama Sunan Giri).
- Ulumuddin, M. (2023). *Pengaruh Penerapan Metode Two Stay Two Stray (tsts) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas viii Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs. Miftahul Huda Sukorejo Karangbinangun*
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2022). *Belajar dengan pendekatan PAILKEM: pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik*. Bumi Aksara.
- Utomo, L. K. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay-Two Stray (TS-TS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kel as VIII Di MTS Islamiyah Ciputat* (Bachelor's thesis, FITK).

